

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM *PAYROLL* BERBASIS DIGITAL DALAM  
MENINGKATKAN EFISIENSI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

***ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF A DIGITAL PAYROLL SYSTEM IN  
IMPROVING EFFICIENCY AND EMPLOYEE WELFARE***

Oleh:

**Zainul Arifin<sup>1\*</sup>, I Made Adiyasa Wirahadiyono<sup>2</sup>, Didik Priyo Sugiharto<sup>3</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup>STIE Malangucewara, Indonesia

JL. Terusan Candi Kalasan, Telepon (0341)491813 Malang

Email Koresponden: [zainularifin@stie-mce.ac.id](mailto:zainularifin@stie-mce.ac.id)<sup>1\*</sup>

*Sejarah Artikel: Diterima April 2025, Disetujui Mei 2025, Dipublikasikan Juni 2025*

**ABSTRAK**

Di era digital yang terus berkembang, teknologi informasi (TI) memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas sektor bisnis. Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula ketergantungannya terhadap TI, yang disebabkan semakin banyaknya data yang harus dikelola. Penelitian ini berfokus pada *Red Coffee Pandaan* yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang ramah kantong. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses implementasi sistem *payroll* berbasis *digital* di Perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mengukur pengaruh sistem *payroll digital* terhadap efisiensi penggajian. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dimana observasi, wawancara, dan dokumentasi dipakai dalam pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem penggajian *digital* dapat meningkatkan efisiensi proses penggajian dengan mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat waktu pemrosesan. Selain itu, sistem ini meningkatkan kesejahteraan karyawan karena memberikan pembayaran gaji yang jelas dan tepat. Diharapkan penelitian ini akan membantu bisnis dalam mengadopsi teknologi yang mendukung manajemen sumber daya manusia yang lebih efisien.

**Kata Kunci:** *Teknologi Informasi; Sistem Payroll Digital; Efisiensi Penggajian.*

**ABSTRACT**

*In the ever-evolving digital era, information technology (IT) plays a vital role in enhancing efficiency and productivity in the business sector. The larger a company becomes, the more it relies on IT, due to the increasing amount of data that needs to be managed. This research focuses on Red Coffee Pandaan, a company engaged in the food and beverage industry with affordable offerings. The aim of this study is to analyze the implementation process of a digital payroll system within the company. In addition, the research measures the impact of the digital payroll system on payroll efficiency. A qualitative research method was used, involving observation, interviews, and documentation for data collection. The results show that implementing a digital payroll system can improve the efficiency of payroll processing by reducing human error and speeding up processing time. Moreover, the system enhances employee welfare by ensuring clear and accurate salary payments. It is expected that this research will assist businesses in adopting technology that supports more efficient human resource management.*

**Keywords:** *Information Technology; Digital Payroll System; Payroll Efficiency.*

## PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, teknologi informasi (TI) memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas sektor bisnis. Kemudahannya dalam implementasi menjadikan banyak pihak memanfaatkan teknologi ini (Rahmawati, 2021; Muharir, 2024; Putri, 2024). Di sektor bisnis, TI biasa digunakan untuk mengelola informasi keuangan, otomatisasi proses bisnis, mengelola inventaris, komunikasi dengan mitra bisnis, dan telah banyak membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Teknologi informasi dapat didefinisikan secara sederhana sebagai kombinasi teknologi komputer dan telekomunikasi, perangkat keras, perangkat lunak, sumber data, teknologi jaringan, dan perangkat telekomunikasi lainnya (Prayoga, 2017). Teknologi informasi juga dapat disebut sebagai subsistem dari sistem informasi (Kadlina & Munandar, 2024). Dengan teknologi informasi memungkinkan perusahaan mendapatkan data yang akurat, khususnya data mengenai karyawan dan system penggajian yang diterapkan untuk mereka (Afni et al., 2019; Sondakh et al, 2023).

Semakin besar suatu perusahaan, semakin besar pula ketergantungannya terhadap teknologi informasi, khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas (Anggraeni & Maulani, 2023). Sebab dengan semakin besar perusahaan, semakin meningkat pula data yang harus dikelola, akibatnya tantangan untuk pengelolaan data semakin besar (Nasution & Siregar, 2022). Dengan semakin besarnya perusahaan, mereka dituntut untuk mampu melakukan penyimpanan, pengelolaan, serta analisis data yang efisien dan mengambil keputusan yang tepat (Adam, 2021).

Demikian halnya dengan pengelolaan gaji, semakin banyak karyawan yang dimiliki perusahaan, proses penggajian yang harus diperhitungkan juga semakin rumit dan kompleks. Karena selain gaji pokok, banyak elemen lain yang memengaruhi perhitungan gaji mereka (Prihandono & Amir, 2024). Kesalahan kecil dalam penghitungan gaji dapat berdampak besar, baik pada kepercayaan karyawan maupun reputasi perusahaan. Untuk alasan ini, sangat penting bagi perusahaan untuk beralih dari sistem yang manual ke sistem yang mengadopsi kecanggihan teknologi informasi (Lubis et al., 2024). Karena sistem ini dirancang untuk menyederhanakan proses penggajian, mulai dari perhitungan upah, pajak,

hingga tunjangan, dengan tingkat akurasi yang tinggi. Dalam konteks ini, implementasi transaksi sistem penggajian dengan metode *payroll* menjadi relevan untuk dilakukan (Natalia, 2020).

Sistem *payroll* diadopsi untuk memastikan bahwa proses penggajian yang dilakukan telah berjalan lancar, tepat waktu, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku (Indonesia, 2025). dengan penerapan sistem ini perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dalam pengalokasian sumber daya manusianya pada tugas-tugas penting lainnya. Sehingga operasional perusahaan menjadi optimal dan bahkan bisa menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan lebih efisien (Nasution & Siregar, 2022).

Penelitian ini berfokus pada *Red Coffee* Pandaan yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang ramah kantong. Sebagai perusahaan yang memiliki banyak karyawan, dalam menjalankan operasionalnya. *Red Coffee* memiliki permasalahan dalam proses penggajian, karena selama ini proses pembayaran gaji karyawan masih menggunakan sistem manual yang prosesnya belum efisien, sehingga sering terjadi kesalahan terkait pelaporan gaji yang tidak tepat, yang terjadi akibat adanya kesalahan dalam perhitungan. Melihat kondisi ini dirasa perlu bagi *Red Coffee* Pandaan untuk mengelola penggajian karyawan dengan baik, tepat, akurat dan efisien.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *payroll* berbasis digital dapat mempermudah perusahaan dalam proses penggajian dan meminimalisir permasalahan yang sering terjadi, dan dipastikan menimbulkan dampak yang baik pada kepuasan karyawan (Evitasari et al., 2022; Gaffar & Gaffar, 2024; Rahman et al., 2024; Rozi & Rachmatika, 2022; Sehan et al., 2023). Adapun penelitian yang dilakukan (Agustina et al., 2020; Aidhawani & Nasution, 2023) lebih fokus pada dampak efisiensi operasional dari implementasi sistem *payroll digital*.

Bila dicermati dengan lebih seksama penelitian-penelitian di atas telah berhasil mengungkap manfaat *payroll* berbasis *digital* yang bisa mempermudah perusahaan dalam melakukan penggajian, sehingga menimbulkan dampak positif pada kepuasan karyawan. Namun hasil para peneliti di atas tidak membahas hubungan antara sistem ini dengan aspek kesejahteraan karyawan.

Adapun Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis proses implementasi sistem *payroll* di Perusahaan *Red Coffee*. Dari perpektif efisiensi penggajian. Juga efektivitasnya dalam peningkatan efektifitas dan kesejahteraan karyawan.

Berdasarkan fakta diatas dan gambaran gap penelitian, maka penelitian ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mendapatkan bukti bahwa implementasi *payroll* berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan karyawan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu; metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan kumpulan data yang telah diperoleh tanpa bermaksud untuk mengeneralisasikan kesimpulan. Metode ini digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan, analisis data yang bersifat induktif kualitatif. Serta hasil penelitian yang lebih menekankan pada generalisasi (Sugiyono, 2019).

Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data tersebut diperoleh melalui instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian diolah terlebih dahulu dengan cara meringkas, mengubah, dan mengklasifikasikan untuk kemudian disusun guna memperluas maknanya.

## Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Red Coffee*. Obyek tersebut dipilih karena mempunyai aspek-aspek pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer, yaitu data utama yang berasal dari sumber asli atau dari informan yang secara langsung memberi informasi terkait dengan data yang dibutuhkan. Untuk memperoleh data ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan dengan melakukan observasi maupun wawancara.

Observasi merupakan suatu pendekatan untuk memperoleh data utama dengan

melakukan pengamatan langsung objek datanya, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh penjelasan secara langsung dari informan untuk mengetahui fakta sebenarnya tentang fenomena yang terjadi pada obyek yang diteliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Tiga (3) orang karyawan di *Red Coffee* Pandaan yang secara langsung merasakan dampak penerapan sistem *payroll* berbasis *digital*.
2. Seorang Manajer *Human Resources Development* (HRD) di *Red Coffee* Pandaan yang terlibat dalam proses dan bertanggung jawab atas pengelolaan sistem.
3. Seorang Perwakilan Manajemen Puncak di *Red Coffee* Pandaan yang dapat memberikan pandangan terkait strategi dan kebijakan perusahaan terhadap digitalisasi sistem penggajian, alasan bisnis dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan dengan penerapan sistem ini dan dampak terhadap keberlanjutan organisasi dan keputusan strategis.

## Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, penulis terjun langsung ke lapangan (Supriyanto, 2023; Arifin, 2023; Abdillah, 2024) dengan menggunakan instrumen berikut:

1. Observasi: merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terlihat pada objek penelitian. Observasi disini dilakukan secara langsung pada *Red Coffee* dengan mengamati setiap kegiatan yang berhubungan dengan “Proses Implementasi Sistem *Payroll* Berbasis *Digital* Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Kesejahteraan Karyawan.”
2. Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang diperoleh melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu antara dua pihak yaitu pewawancara dan Informan yang diwawancarai untuk saling bertanya dan memberikan jawaban. Pada tahap ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu dengan terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang akan ditunjukkan kepada informan. Hal tersebut dilakukan supaya pembicaraan dalam wawancara lebih fokus dan terarah. wawancara digunakan peneliti untuk

menggali data terkait fenomena yang terjadi di *Red Coffee*.

3. Dokumentasi merupakan informasi yang bersumber dari catatan penting suatu organisasi atau perorangan. Dalam teknik ini peneliti menggunakan buku, laporan-laporan kegiatan, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan “Proses Implementasi Sistem *Payroll* Berbasis *Digital* Yang ada di *Red Coffee*”.

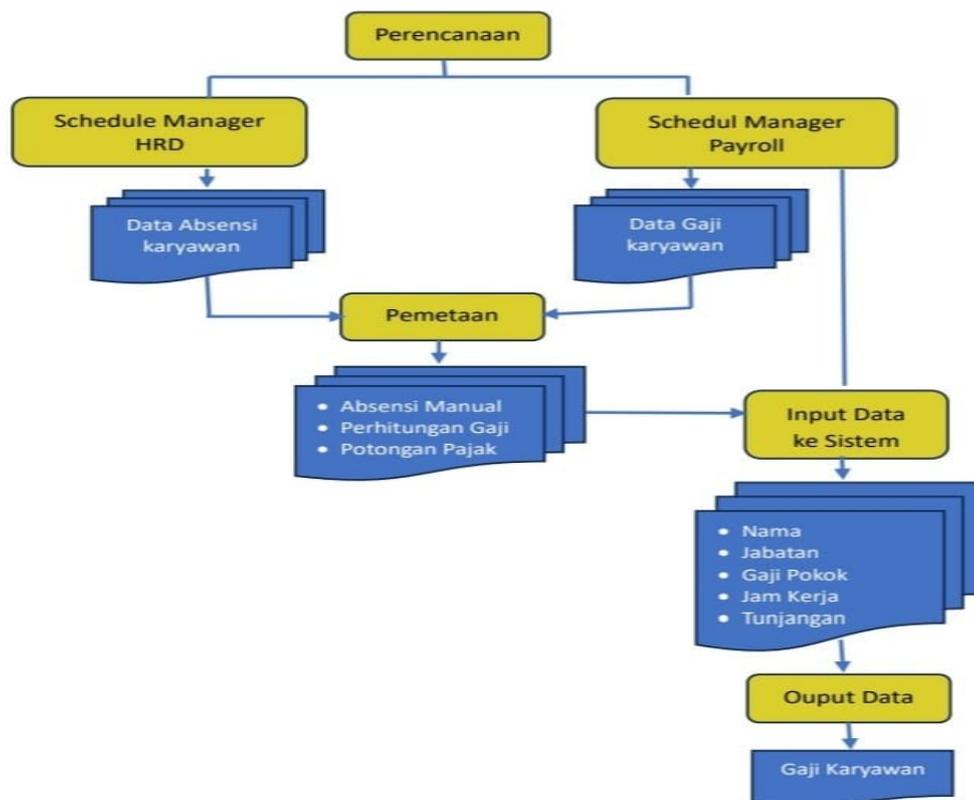
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Implementasi Sistem *Payroll* Berbasis Digital

#### a. Proses Implementasi Sistem *Payroll* Digital

Berdasar hasil wawancara yang dilakukan pada Manajer *Payroll* dan Perwakilan Manajer puncak diketahui bahwa proses implementasi sistem *payroll digital* di *Red Coffee* Pandaan melibatkan beberapa tahapan penting yang harus dilalui secara sistematis. Tahap pertama adalah perencanaan awal, yang dilakukan dengan

melibatkan *Schedule HRD* dan *Payroll Manager* yang bertanggung jawab untuk mengelola data karyawan, absensi, dan penggajian agar berjalan lebih cepat dan efisien. Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan yang mencakup pemetaan proses manual yang memerlukan digitalisasi, seperti pencatatan absensi manual, penghitungan gaji, dan pelaporan pajak. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan dan input data karyawan dengan cara memasukkan informasi seperti nama, jabatan, gaji pokok, jam kerja, besarnya tunjangan serta kemungkinan besarnya bonus yang di dapat ke dalam sistem, dengan validasi ketat untuk memastikan akurasi data. Setelah data dipastikan benar, tahapan berikutnya adalah uji coba sistem dengan melakukan simulasi penggajian untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai harapan dan tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji. Tahapan tersebut bisa disederhanakan dalam bentuk Gambar 2:



Gambar 1:  
Tahapan Implementasi sistem *payroll digital* *Red Coffee*

Setelah berhasil melalui uji coba, sistem diterapkan secara menyeluruh dengan fitur otomatisasi penghitungan gaji yang terintegrasi dengan data absensi dari fingerprint atau time card.

#### **b. Efisiensi dengan Sistem Payroll Digital**

Efisiensi dalam konteks implementasi sistem *payroll* digital mengacu pada peningkatan kecepatan, ketepatan, dan biaya yang lebih rendah dalam pengelolaan penggajian (Alwi, 2024). Pengurangan waktu pemrosesan gaji menjadi salah satu indikator utama, di mana proses yang sebelumnya memakan waktu berhari-hari kini dapat diselesaikan dalam hitungan jam, sehingga tidak saja menghemat biaya, tapi juga waktu dan tenaga.

Hasil ini didasarkan pada jawaban yang diberikan oleh manajer *payroll* yang mengatakan

*“Payroll yang sebelumnya (manual) membutuhkan waktu berhari-hari kini dapat diselesaikan dalam hitungan jam dan mengurangi potensi kesalahan dalam penghitungan gaji. Maka dari itu dapat mengurangi keluhan dari karyawan terkait kesalahan penggajian”.*

Serta Perwakilan manajer puncak yang mengatakan:

*“Sistem payroll digital yang diterapkan perusahaan mampu meningkatkan efisiensi penggajian melalui akurasi, pengurangan waktu kerja. Selain itu, sistem ini dapat membantu perusahaan menghemat biaya, dari situ meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan gaji kepada karyawan melalui rekening masing-masing dengan waktu yang sudah dijanjikan dan jangan sampai terlambat karena itu hak karyawan”.*

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian (Rozi & Rachmatika, 2022). Sistem payroll bukan saja kemampuannya dalam mengurangi kebutuhan dokumentasi manual, terutama penggunaan kertas dan alat tulis, tapi

juga memungkinkan akses data secara *real-time*, sehingga manajemen dapat dengan mudah memantau proses penggajian kapan saja, sehingga perusahaan dapat mengalihkan anggaran tersebut untuk keperluan lain yang lebih produktif. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan (Agustina et al., 2020; Aidhawani & Nasution, 2023). Selain itu, sistem ini mampu meminimalisir kesalahan *human error* yang sebelumnya sering terjadi pada pengelolaan manual, seperti kesalahan dalam memasukkan nominal gaji atau nomor rekening karyawan. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan (Adam, 2021; Afni et al., 2019).

## **2. Hubungan Sistem Payroll Digital dengan Kesejahteraan Karyawan**

### **a. Kepuasan Karyawan terhadap Sistem**

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga karyawan yang dijadikan informan, diperoleh hasil bahwa penerapan *system payroll* digital di *Red Coffee* Pandaan telah meningkatkan kepuasan para karyawan dalam bekerja, banyak keuntungan yang mereka rasakan dengan diterapkannya sistem ini, yang antara lain: sistem ini telah menciptakan transparansi dan keakuratan dalam perhitungan gaji, apalagi dengan diterapkannya sistem ini, karyawan diberi kesempatan untuk memverifikasi nominal gaji sebelum mereka terima. Selain itu *system* ini berhasil memastikan gaji yang selalu dibayarkan tepat waktu tanpa kesalahan nominal serta keakuratan dalam distribusi bonus, sehingga memungkinkan manajer *payroll* untuk menyampaikan Insentif secara langsung pada karyawan yang berprestasi. Sehingga tidak saja meningkatkan kepuasan mereka dalam bekerja, tapi juga meningkatkan kepercayaan karyawan terhadap Perusahaan.

### **b. Dampak pada Motivasi dan Produktivitas Karyawan**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wakil manajer puncak dan manajer *payroll*, yang diperkuat jawaban tiga karyawan yang dijadikan informan, diketahui bahwa penerapan Sistem payroll

digital di *Red Coffe* telah menciptakan transparansi dan keadilan dalam perhitungan gaji, hal ini membuat karyawan merasa dihargai. Dengan mengetahui bahwa gaji mereka dihitung secara adil berdasarkan kinerja dan kehadiran, karyawan menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, perlindungan data pribadi melalui sistem digital memberikan rasa aman kepada karyawan. Mereka merasa nyaman karena informasi pribadi mereka, seperti nomor rekening dan data absensi, dikelola dengan aman dan tidak mudah diakses oleh pihak yang tidak berkepentingan. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Abidin & Sari, 2024; Kamila & Haerah, 2024; Rahman et al., 2024)

### 3. Tantangan dalam Implementasi Sistem Payroll Digital.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer *payroll* dan yang telah dikonfirmasi oleh wakil manajer puncak, diketahui, bahwa disamping kelebihan-kelebihan atau manfaat yang diperoleh, implementasi sistem payroll digital di *Red Coffe* ini juga menghadapi beberapa tantangan yang salah satunya adalah kesulitan mengakses data *fingerprint* dari sistem pusat, yang sempat menghambat proses pengumpulan data absensi secara otomatis. Namun, masalah ini berhasil diatasi melalui dukungan *vendor*, yang memberikan solusi teknis untuk memperbaiki koneksi sistem. Selain itu sebagai langkah antisipasi, *Red Coffe* juga menggunakan *time card* sebagai alternatif untuk absensi karyawan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa meskipun ada kendala teknis, proses penggajian tetap berjalan lancar tanpa keterlambatan.

### 4. Strategi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Kesejahteraan melalui Sistem Payroll Digital

Berdasar hasil wawancara yang dilakukan dengan wakil manajer puncak, manajer *payroll* serta tiga karyawan yang menjadi informan diketahui: guna meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan, *Red Coffe* memberikan pelatihan berkelanjutan kepada karyawannya baik dengan cara mencangkokkan maupun mendatangkan *trainer* dari luar, khususnya pada *Schedule Manager* dan *Payroll Manager*. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan mereka mampu

menggunakan sistem yang telah dikembangkan perusahaan dengan baik dan maksimal. Prosedur ini dilakukan dengan cara *Crew Leader* yang akan naik jabatan menjadi *Assistant Manager* dibekali pelatihan terkait tugas dan tanggung jawab Manager, sehingga manakala mereka nanti benar-benar diberi tanggung jawab, mereka sudah siap menghandle tugas dan tanggungjawab tersebut. Pelatihan ini tidak saja meningkatkan kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, tapi juga kinerja mereka mengalami peningkatan.

### 5. Dampak Implementasi Sistem Payroll Berbasis Digital terhadap Efisiensi dan Kesejahteraan Karyawan

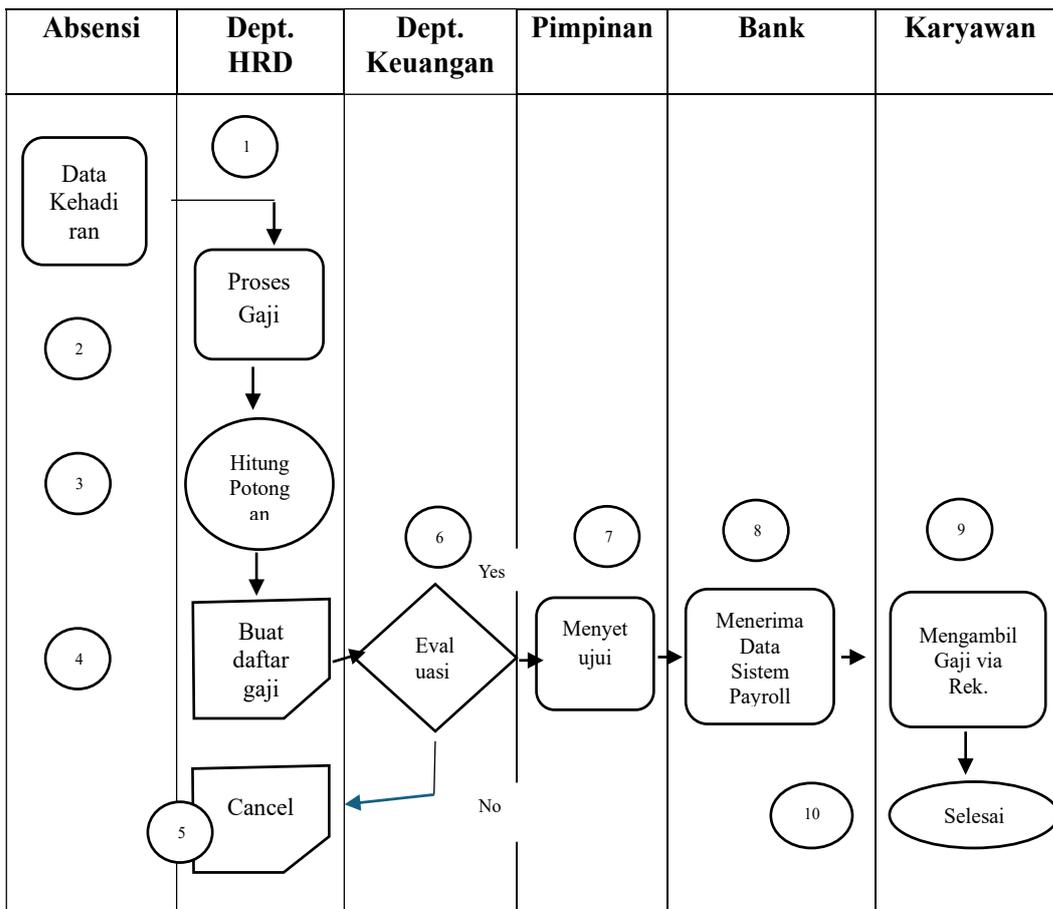
Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap perwakilan manajer puncak, manajer *payroll* serta tiga karyawan yang menjadi informan diperoleh hasil bahwa penerapan sistem *payroll* berbasis *digital* di *Red Coffe* telah membawa berbagai perubahan dalam pengelolaan penggajian karyawan. Implementasi dari sistem digital ini memberikan dampak positif tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi kesejahteraan karyawan. Karena dengan implementasi sistem ini gaji karyawan dapat dibayarkan sesuai jadwal dan tanpa penundaan, apalagi sejak diterapkannya sistem ini *Red Coffe* memberlakukan sistem penggajian dua kali per bulan, yaitu setiap tanggal 5 dan 20. Berkat hal ini, karyawan dapat mengelola uang mereka dengan lebih baik dan menghindari pembayaran gaji yang terlambat. Selain itu, sistem manajemen penggajian dan kompensasi yang jelas dan efektif meningkatkan rasa hormat serta harga diri karyawan. Kepercayaan karyawan terhadap organisasi didorong oleh pembayaran tepat waktu dan transparansi informasi dasar kompensasi sebelum gaji diterima, yang pada akhirnya mempengaruhi motivasi dan kepuasan kerja temuan ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan (Lubis et al., 2024).

### 6. Dampak Implementasi Sistem Payroll Berbasis Digital terhadap Efisiensi dan Kesejahteraan bagi Manager

Implementasi sistem *payroll* berbasis digital di *Red Coffe* ini memberi dampak yang signifikan bagi manajer, karena mereka dapat lebih mudah dan cepat dalam menentukan upah, bonus, dan insentif. Proses ini secara signifikan

mengurangi yang sering terjadi dalam perhitungan manual, sehingga meningkatkan kepercayaan manajer dalam memastikan keakuratan data perhitungan gaji yang mereka lakukan. Karena prosesnya yang membutuhkan waktu lebih cepat dibanding bila dilakukan secara manual. sehingga manajer dapat mencurahkan waktu mereka secara lebih efisien untuk tugas-tugas lain yang memerlukan fokus lebih besar. Mengurangi kesalahan manusia yang berulang juga meningkatkan efisiensi operasional bisnis. Elemen penting lainnya

adalah ketepatan dan prediktabilitas pembayaran gaji karyawan, yang memungkinkan presentasi kompensasi tepat waktu dan bebas kesalahan. Hal ini tidak hanya meringankan beban *supervisor* tetapi juga menjamin bahwa tidak adakeluhan dari pekerja tentang keterlambatan pembayaran, sehingga menciptakan tempat kerja yang harmonis dan produktif. Hal ini didasarkan jawaban manajer *payroll* yang telah dikonfirmasi wakil manajer puncak.



Gambar 2:  
Bagan Pendistribusian Gaji di *Red Coffee*)

**PENUTUP  
KESIMPULAN**

Berdasar hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, ada beberapa kesimpulan yang bisa ditarik dari penelitian ini, yaitu; Pertama, efisiensi operasional *Red Coffee* Pandaan telah meningkat secara signifikan setelah sistem penggajian digital diterapkan. Hal ini terlihat dari prosedur penggajian yang sebelumnya rumit kini dapat diselesaikan secara otomatis, tepat, dan cepat, serta mengurangi

kemungkinan kesalahan manusia dan beban administratif sekaligus memberikan kebebasan bagi para manajer untuk berkonsentrasi pada tugas-tugas strategis lainnya. Kedua, karakteristik seperti penggajian yang cepat, akses penghitungan waktu nyata kerja karyawan, dan penghitungan kompensasi yang transparan yang dilakukan dua kali sebulan semuanya membantu meningkatkan kesejahteraan finansial karyawan. Hasilnya, karyawan merasa lebih dihargai dan terdorong

untuk mengelola uang pribadi mereka dengan lebih baik. Ketiga, penerapan sistem ini juga membantu transformasi *digital* bisnis, sehingga meningkatkan produktivitas dan meningkatkan reputasi perusahaan di kalangan anggota staf sebagai organisasi yang berpikiran maju dan fleksibel.

### IMPLIKASI PENELITIAN

Studi ini memberikan implikasi yang signifikan bahwa teknologi, khususnya penggajian *digital*, bila dilakukan dengan benar dan transparan bisa berdampak pada kesejahteraan karyawan dan efektivitas operasional organisasi. Serta bisa digunakan sebagai landasan untuk menciptakan praktik penggajian yang lebih inklusif, adil, dan transparan.

### SARAN

Berdasar hasil kajian yang telah dilakukan maka saran yang bisa diberikan adalah: a) agar manfaat *system* penggajian yang digunakan lebih maksimal, maka karyawan yang terlibat dalam pengoperasian system tidak hanya sekedar diberi pelatihan, namun harus juga melakukan setudi banding ke beberapa Perusahaan lain yang menerapkan *system* serupa, sehingga mampu mengembangkan pemanfaatan sistem ini dan melakukan inovasi inovasi baru. b) guna menghindari adanya data yang hilang, perlu dilakukan *Back Up* data, sehingga bila terjadi kerusakan pada computer, data terkait penggajian karyawan tetap aman.

### DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, F. (2024). Dampak Ekonomi Digital terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *BENEFIT: Journal Of Business, Economics, And Finance*. Volume 2 Issue 1 2024. Hal: 27-35. <https://publikasi.abidan.org/index.php/benefit/article/view/335>

Abidin, F. I. N., & Sari, R. R. (2024). Effective Payroll Procedures Enhanced by Electronic Attendance Recording in Indonesia. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(4), 1–11. <https://doi.org/10.47134/jeaec.v1i4.261>

Adam, A. (2021). Teknologi Informasi: Pengertian dan Peran Pentingnya di Dalam Bisnis. In *Www.Accurate.Id* (p. accurate.id). Accurate Online. <https://accurate.id/teknologi/teknologi-informasi/>

Afni, N., Pakpahan, R., & Jumarah, A. R. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Dengan Implementasi Metode Waterfall. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 7(2), 99–104. <https://doi.org/10.31294/jki.v7i2.6629>

Agustina, A., Saleh, K., & Sodin, S. (2018). Hubungan Kesejahteraan Karyawan Dengan Kinerja Karyawan Pada Hotel Lusy Di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai*, Volume 2, Nomor 02. <https://jurnal.saburai.id/index.php/jmms/article/view/539/0>

Aidhawani, A., & Nasution, M. I. P. (2023). Sistem Informasi Manajemen Menggunakan Database Karyawan Dalam Melakukan Perhitungan Penggajian Pada Percetakan UD Wahyu. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 41–46. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i3.52>

Alwi, E. A., Rahman, & Darwin, L. O. A. (2024). Analisis Pemberian Kompensasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Swalayan Nana Jaya Kendari. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 9, No. 1, (April), (2024). Hal: 154-175. <https://bussines.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/19>

Anggraeni, R., & Maulani, I. E. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(2), 94–98. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i2.635>

Arifin, N. R., et. al. (2023). Sustainable Entrepreneurship dan Green Economy Untuk Pelaku Umkm di Desa Karangampel. *Abdimas Galuh Volume 5*, Nomor 2, September 2023, Hal: 1056-1069. <https://jurnal.unigal.ac.id/abdimasgaluh/article/view/10294>

Evitastari, R., Muthmainnah, & Kusumadiarti, R. S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan di CV Anugerah Sukses Gemilang. *Jurnal JITK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, Volume 6, Nomor . <https://journal.lembagakita.org/index.php/jitik/article/view/611/510>

- Gaffar, & Gaffar, M. I. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan terhadap Efektifitas Sistem Pengendalian Intern pada Bank XYZ Kota Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 97–106. <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamaka/article/view/177>
- Indonesia, C. (2025). Sistem Payroll: Solusi Efisien untuk Perhitungan Gaji. <https://frconsultantindonesia.com/id/sistem-payroll-solusi-efisien-untuk-perhitungan-gaji/>
- Kadlina, K., & Munandar, A. (2024). Efektivitas Digitalisasi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Di Usaha Valuta Asing. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(2), 504–517. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i2.846>
- Kamila, D. M., & Haerah, K. (2024). Penerapan Mobile Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja PNS Untuk Mendorong Transformasi Digital. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 3(2), 117–123. <https://doi.org/10.47134/trilogi.v3i2.58>
- Lubis, D. S., Devi, S., & Donargo, M. (2024). Implementasi Transaksi Sistem Penggajian Dengan Metode Payroll (Studi Kasus: PT. Diva Abadi). *Universitas Dharmawangsa*, 18(4), 1440–1450. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/5340>
- Muharrir. (2024). Transformasi Digital: Implikasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Era Teknologi. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*. Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2024, Hal: 251-266. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/mabsya/article/view/10445>
- Nasution, D. S., & Siregar, S. (2022). Analysis of the Role of Payroll Accounting Information Systems in Supporting the Effectiveness of Internal Controls at Regional Water Company Tirtanadi North Sumatra. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan*, 3(4), 1333–1342. <https://doi.org/10.53697/emak.v3i4>
- Natalia, B. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. Gamma Utama Sejati. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 171–178. <https://conference.uprvj.ac.id/index.php/biema/article/view/860>
- Prayoga, J. (2017). Penerapan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Efektivitas, Efisiensi Dan Produktivitas Perusahaan. *Jurnal Warta*, 53. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/271>
- Prihandono, G., & Amir, M. T. (2024). Implementasi Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Organisasi dan Daya Saing Perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(2), 577–587. <https://doi.org/10.52644/joeb.v13i2.1556>
- Putri, A. R., et. al. (2024). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Pengadaan Barang dan Jasa di Organisasi Non-Profit. Hal: 243-257. *sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*. Vol.2, No.1 Maret 2024. <https://ejournal.nalanda.ac.id/index.php/SAMMAJIVA/article/view/837>
- Rahman, O. F., Rambe, A. P., & Sinaga, I. A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Absensi Pegawai di Kantor Pengacara. *Jurnal Saains Tennologi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 78–83. <https://doi.org/10.54259/satesi.v4i1.2639>
- Rahmawati, E. (2021). Peran Penting Teknologi Informasi dalam Kehidupan. *Kompasiana*. [https://www.kompasiana.com/ekarahmawati2838/601a75698ede480b31362f22/peran%0Apenting-teknologi-informasi-dalam-kehidupan?page=all#goog\\_rewarded](https://www.kompasiana.com/ekarahmawati2838/601a75698ede480b31362f22/peran%0Apenting-teknologi-informasi-dalam-kehidupan?page=all#goog_rewarded)
- Rozi, F., & Rachmatika, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Berbasis Website (Studi Kasus: CV. Andafcorp Bekasi). *Jurnal Ilmu Komputer Dan Science*, 1(11), 1927–1934. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal>
- Sehan, A., Hakim, L., & Rama Gumilang, M. (2023). Perancangan Aplikasi Payroll Pada Klinik Widya Dharma Husada Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah*

- Multidisiplin, 1(5), 577–590.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.8243049>
- Sondakh, V. C., Tirayoh, V. Z., & Gerungai, N. Y. T. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penggajian Karyawan pada PT. Pegadaian Cabang Girian.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/view/45939>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan) (3rd ed.). Alfabeta.
- Supriyanto, E. (2023). Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (Dinamika). Vol 3, No.2, Oktober 2023. Hal: 82 – 97.  
<https://journal.stiestekom.ac.id/index.php/dinamika/article/view/384>